

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Tekanan darah tinggi atau yang biasa disebut dengan hipertensi merupakan penyakit yang terjadi karena adanya peningkatan tekanan darah. Hipertensi dapat dibagi ke dalam dua kategori yaitu hipertensi primer dengan penyebab yang tidak diketahui dan hipertensi sekunder yang disebabkan oleh penyakit ginjal, penyakit endokrin, penyakit jantung, gangguan anak ginjal, dan lain-lain. Hipertensi terkadang tidak terdapat beberapa gejala, sementara tekanan darah yang terus-menerus tinggi dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan komplikasi (Sigarlaki, 2006).

Hiptertensi dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang, hal ini dikarenakan apabila seseorang mengalami tekanan darah tinggi atau hipertensi dan orang tersebut tidak mendapatkan pengobatan secara rutin, maka dapat menyebabkan terjadinya kasus-kasus serius bahkan dapat menyebabkan terjadinya kematian (Wolff, 2006).

Prevalensi kejadian hipertensi menurut WHO pada bulan September 2011 telah mencapai 13% atau sekitar 7,1 juta penderita hipertensi mengalami kematian. Sedangkan Kartikasari (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hipertensi menyebabkan 8 juta kematian per tahun di seluruh dunia dan 1,5 juta kematian per tahun di wilayah Asia Tenggara.

Hasil pertemuan WHO di Jenewa tahun 2002 diketahui bahwa prevalensi penyakit hipertensi 15-37% terjadi pada populasi penduduk dewasa di dunia. Setengah dari populasi penduduk dunia yang berusia lebih dari 60 tahun menderita hipertensi (Kartikasari, 2012).

Kejadian hipertensi di Indonesia mencapai 31,7% dari penduduk dewasa. Prevalensi berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan 7,2%. Dari jumlah itu hanya sekitar 0,4% kasus yang meminum obat hipertensi untuk pengobatan (Risikesdas, 2007).

Kejadian hipertensi di Jawa Tengah mencapai 7,6% untuk kasus hipertensi yang berdasarkan pada diagnosis tenaga kesehatan, 7,9% kasus berdasarkan minum obat dan 37% kasus berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah (Riskesdas, 2007).

Tekanan darah tinggi (hipertensi) terjadi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Banyak riset yang telah membuktikan berbagai faktor fisiko atau penyebab yang dapat mempengaruhi terjadinya hipertensi. Hasil penelitian terdahulu diketahui bahwa faktor penyebab hipertensi dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor yang tidak dapat dikontrol adalah riwayat keluarga, jenis kelamin, usia, serta faktor yang dapat dikontrol antara lain adalah pola konsumsi makanan yang mengandung natrium, lemak, perilaku merokok, obesitas, dan kurangnya aktivitas fisik (Kartikasari, 2012).

Hipertensi pada pria dan wanita pada usia 55-64 tahun pada pria sama banyak (Depkes, 2006). Hasil penelitian Cahyono (2008) mengenai tingginya prevalensi hipertensi disebabkan karena bertambahnya umur, di mana seseorang yang beresiko terkena hipertensi adalah orang yang berusia diatas 55 tahun. Bila ditinjau perbandingan prevalensi hipertensi antara perempuan dan laki-laki, ternyata menunjukkan angka yang bervariasi. Irza (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hipertensi lebih banyak dialami oleh wanita (66,67%) sedangkan Sugihartono (2007) dalam penelitiannya di Jakarta (Petukangan) diketahui bahwa pria lebih banyak mengalami hipertensi 14,6% pria.

Berdasarkan data di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan usia dan jenis kelamin dengan tekanan darah tinggi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan antara usia dengan tekanan darah tinggi di Posyandu Lansia Desa Triyagan Mojolaban Sukoharjo
2. Apakah ada hubungan antara jenis kelamin dengan tekanan darah tinggi di Posyandu Lansia Desa Triyagan Mojolaban Sukoharjo ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui hubungan antara usia dengan tekanan darah tinggi di Posyandu Lansia Desa Triyagan Mojolaban Sukoharjo.
2. Mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan tekanan darah tinggi di Posyandu Lansia Desa Triyagan Mojolaban Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan referensi, pengetahuan dan pemahaman khususnya mengenai hubungan usia dan jenis kelamin dalam kaitannya dengan tekanan darah tinggi (hipertensi).

2. Manfaat Aplikatif

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama di bagian penyakit dalam yang berkaitan dengan usia, jenis kelamin dan hipertensi.